

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian data dan analisis, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* pada saham yang terdaftar pada indeks ISSI tahun 2018-2020. Hasil ini dilihat dari nilai signifikansi rata-rata *abnormal return* sebesar 0,016 lebih kecil dibandingkan 0,05. Adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* disebabkan adanya respon positif dari pelaku pasar setelah peristiwa *stock split* yang mempunyai kandungan informasi yang positif dalam menggambarkan kinerja dan peluang perusahaan pada masa yang akan datang.
2. Tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* pada saham yang terdaftar pada indeks ISSI tahun 2018-2020. Hasil ini dilihat dari nilai signifikansi rata-rata *trading volume activity* sebesar 0,380 lebih besar dibandingkan 0,05. Tidak terdapatnya perbedaan rata-rata *trading volume activity* disebabkan karena tidak seragamnya akses informasi *stock split* yang menyebabkan tidak meratanya informasi yang diperoleh investor, akibatnya investor cenderung lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya.

B. Saran

1. Bagi investor, sebelum berinvestasi agar memperhatikan informasi-informasi yang dipublikasikan di pasar modal. Karena tidak semua informasi yang dipublikasikan memiliki kandungan informasi yang positif. Investor harus benar-benar menganalisis informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang ingin ditanami modal. Hal ini berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memberikan tambahan periode waktu pengamatan guna memperoleh

hasil yang lebih akurat sehingga dapat menggambarkan reaksi pasar pada peristiwa tersebut.

